sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



ak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip

### **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

### A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV Sekolah DasarIslam Terpadu AziziyyahPekanbaru tahun 2017-2018 dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang, 16 siswa perempuan dan 9 orang siswa laki-laki. Zedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah penerapan strategi pizza- pizza untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.

### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitianini dilaksanakan di kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Aziziyyah Pekanbaru. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran Matematika. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2018.

### C. Rancangan Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (classroom based action research). Penelitian tindakan kelas dilakukan agar terjadi perubahan mengajar kearah yang lebih baik dan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Menurut Kemmis dan Mc. Taggart penelitian tindakan kelas adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri, yang dilaksanakan secara sistematis, terancana, dan dengan mawas diri.<sup>31</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>31</sup>Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 08

sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



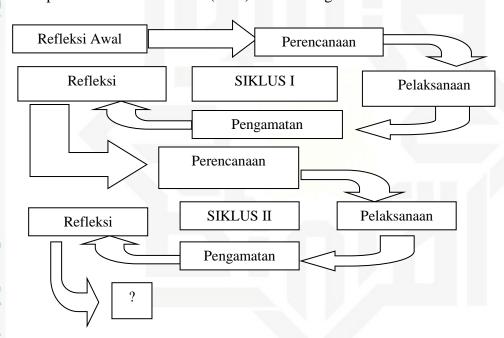
© Hak cipta milik UIN S

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip

Penelitian ini terdiri dari beberapa siklus, masing-masing siklus melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Empat langkah tersebut saling bekaitan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Hubungan keempat tindakan tersebut terlihat pada bagan berikut:

Adapun daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri dari beberapa siklus, 1 siklus terdapat 2 kali pertemuan. MenurutArikunto daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK)adalah sebagai berikut:



Gambar : Alur Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan Taggart<sup>32</sup>

### 1. Perancanaan

Perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan. Adapun yang akan dipersiapkan adalah:

- a. Menyusun Silabus
- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran(RRP)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<sup>&</sup>lt;sup>32</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 137



S 2. X a

### I 9 milik

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- Mempersiapkan bahan-bahan diskusi
- d. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa.
- e. Menyusun alat evaluasi
- Meminta teman sejawat sebagai observer.

### Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan strategi pizzapizza yaitu:

- Kegiatan awal (10 menit)
  - 1) Menyusun silabus.
  - 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
  - 3) Menyiapkan lembar observasi.
  - 4) Mempersiapkan media, bahan, dan alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran.
  - 5) Menyusun soal ulangan tiap siklus untuk mengetahui aktivitas belajar siswa pada pelajaran matematika
- b. Kegiatan inti (45 menit)
  - 1. Eksplorasi
    - siawa mempersiapkan Guru dan kelengkapan berupa lembarkerja siswa (LKS) dan buku bacaan.
    - b. Guru dan siswa mengemukakan soal-soal matematika yang sesuai dari gambar pizza.

# State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



milik

X a

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1 Dilarang mengutip sebagian atau seluri
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- c. Guru menyuruh masing-masing kelompok membuat soal dari gambar pizza.
- d. Guru memberikan bimbingan dan arahan yakni memberikan petunjuk cara kerja yang harus dilakukan siswa.

### 2. Elaborasi

- a. Guru melihat hasil kerja siswa, dan siswa menjelaskan hasil yang mereka kerjakan.
- b. Siswa menulis catatan hasil kerja kelompoknya.
- c. Perwakilan kelompok menjelaskan hasil kelompoknya sedangkan kelompok lain memperhatikan, menambah jawaban dan menanggapi.
- d. Siswa mengumpulkan cataan hasil tugas kelompok.

### 3. Konfirmasi

- a. Guru memberikan feedback terhadap hasil kerja group.
- b. Guru bertanya pada siswa tentang apa yang belum dipahami terhadap hasil diskusi yang dilakukan.
- c. Guru mengklarifikasi serta menyimpulkan hasil diskusi siswa.

### c. Kegiatan akhir (15 menit)

- Guru menyimpulkan dan memberikan penguatan materi secara umum yang terkait dengan proses pembelajaran.
- 2) Guru melakukan tes untuk mengevaluasi pemahaman siswa.
- 3) Guru melaksanakan tindak lanjut.
- 4) Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.



## milik

X a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

**Observasi** 

Observasi yang dilakukan berupa pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi ini bertujuan untuk mengamati sejauh mana perbaikan pembelajaran dilaksanakan. Adapun aspek yang diamati adalah aktivitas guru dalam meningkatkan aktivitas siswa dengan penerapan strategi pempelajaran pizza-pizzayang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru. Kemudian aspek aktivitas belajar siswa dengan penerapan strategi pizza-pizza dalam pembelajaran Matematika yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Observasi dilakukan pada Januari-Februari 2017.

### Refleksi

Data yang diperoleh dari tahap observasi dikumpulkan dan dianalisis. Observer dan guru menganalisa kembali pelaksanaan tindakan atau implementasi rencana pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan. Hasil refleksi bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa. Jika aktivitas belajar siswa belum menunjukkan hasil yang bagus, maka hasilobservasi dianalisis untuk mengetahui letak permasalahan baik kekurangan ataupun kelemahan guru dalam proses pembelajaran untukdilakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

milik

X a

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

D. Teknik Pengumpulan

Dalam penelitian ini, data tentang aktivitas guru tentang aktivitas belajar siswa dikumpulkan melalui beberapa teknik:

### 1. Observasi

Teknik observasi ini digunakan dengan cara mengadakan pengamatan langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data tentang aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan strategi pizza-pizzadan untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa selama penerapan strategi pizza-pizza

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi ini diperoleh oleh pihak-pihak yang terkait, seperti RPP. **LKS** silabus. dan lain sebagainya dengan atau mendokumentasikan dalam bentuk gambar atau foto pada saat dilaksanakan penelitian.

### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitalif dengan presentase. Caranya adalah apabila semua data telah terkumpul, lalu diklarifikasikan menjadi dua kelompok yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Terhadap data yang bersifat kualitalif yang berwujud kata-kata atau kalimat digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Selanjutnya data yang bersifat kualitatif yang berwujud angka-angka, dipresntasekan dan ditafsirkan.

cipta

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Hak

Ka

Ria

Setelah data terkumpul melalui observasi, data dari aktivitas guru pada lembar observasi diolah dengan mengunakan presentase:<sup>33</sup>

$$P = \frac{F}{N} x 100\%$$

Keterangan:

= Angka Persentase aktVitas guru

F = Frekuensi aktvitas guru

= Jumlah indikator N

100% = Bilangan tetap

Kriteria yang digunakan adalah sebagi berikut:<sup>34</sup>

80% - 100% tergolong Sangat Baik.

70% -79% tergolong Baik. b.

60% - 69% tergolong Cukup.

50% - 59% tergolong Kurang. d.

0% - 49% tergolong Gagal.

State Islamic University of Sultan Sya

<sup>&</sup>lt;sup>33</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014,